

**PERBANDINGAN PELAYANAN KEFARMASIAN PADA
PUSKESMAS DENGAN AKREDITASI BERBEDA DI
KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

**SANTI SEPRIANI
A183038**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

**PERBANDINGAN PELAYANAN KEFARMASIAN PADA
PUSKESMAS DENGAN AKREDITASI BERBEDA DI
KABUPATEN TANAH LAUT**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**SANTI SEPRIANI
A183038**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

PERBANDINGAN PELAYANAN KEFARMASIAN PADA
PUSKESMAS DENGAN AKREDITASI BERBEDA DI
KABUPATEN TANAH LAUT

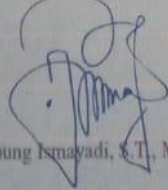
SANTI SEPRIANI

A183038

September 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Pupung Ismayadi, S.T., M.M.

Pembimbing



Suluh Seniorita Dewi, SKM., M.H.Kes.

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

*Skripsi ini dipersembahkan untuk mama, suami,
orang tua, kaka dan seluruh keluarga yang selalu
memberikan dukungan dengan segala doa sehingga
dapat menyelesaikan pendidikan S1 Farmasi.*

ABSTRAK

Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan promotif dan preventif. Salah satunya pelayanan kefarmasian pengelolaan sediaan farmasi Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) berupa perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pengendalian serta administrasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pelaksanaan pengelolaan sediaan farmasi BMHP pada puskesmas akreditasi utama, madya dan dasar di Kabupaten Tanah Laut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada enam penanggung jawab pelayanan kefarmasian puskesmas berdasarkan buku standar pelayanan kefarmasian puskesmas. Hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan dalam sumber daya pengelola pelayanan kefarmasian dan fasilitas penyimpanan sediaan farmasi. Namun demikian terdapat keseragaman pelaksanaan pengelolaan sediaan farmasi bahan medis habis pakai sudah memenuhi standar pelayanan baik pada puskesmas akreditasi dasar, madya dan utama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan pengelolaan sediaan farmasi bahan medis habis pakai yang memenuhi standar pelayanan puskesmas.

Kata Kunci: Pelayanan kefarmasian, Akreditasi puskesmas.

ABSTRACT

Health center are health facilities that carry out promotive and preventive health efforts. One of the pharmaceutical services management of pharmaceutical preparation for Medical Consumables in the form of planning, requesting, receiving, storing, distributing, destroying, controlling and administering. The purpose of this research was to find out whether there were differences in the implementation of pharmaceutical preparation management at main, intermediate and basic accreditation health centers in Tanah Laut District. The data was collected through interviews with six people in charge of Health centers pharmacy services based on the standard book of Health center pharmacy services. The results are obtained shows the difference in the resources for managing pharmaceutical services and storage facilities for pharmaceutical preparations. However, there is uniformity in the management of consumable medical pharmaceutical preparations that meet service standards at both basic, intermediate and main accreditation health centers. The results of this study are expected to be an input for the improvement of the management of medical consumable pharmaceutical preparations that meet the health center service standards.

Keywords: *Pharmaceutical services, Health centers accreditation.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Pelayanan Kefarmasian pada Puskesmas dengan Akreditasi Berbeda di Kabupaten Tanah Laut”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia dibawah bimbingan bapak Pupung Ismayadi, S.T., M.M. dan ibu Hj. Suluh Seniorita Dewi, SKM., M.H.Kes. selama menjalankan penelitian serta penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmasnyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
2. apt. Dewi Astriany, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
3. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
4. apt. Deby Tristiyanti, M.Farm., selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan.
5. Seluruh dosen, staf administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
6. Mama, suami, orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Kepala BKPSDM, Kepala Dinas Kesehatan dan Kepala Instalasi Farmasi Kabupaten Tanah Laut beserta pihak terkait yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk saya melanjutkan pendidikan.
8. Kepala Puskesmas Bati-Bati, Kepala Puskesmas Pelaihari, Kepala Puskesmas Tirta Jaya, Kepala Puskesmas Tajau Pecah, Kepala Puskesmas Angsau dan Kepala Puskesmas Takisung beserta seluruh staf yang sudah membantu seluruh proses penelitian ini.

9. Seluruh teman-teman technetium 18 yang sudah menjadi adik, teman dan saudara selama dua tahun ini, terimakasih karena aku banyak belajar dari keberagaman kita.
10. Seluruh teman-teman regular angkatan 2016 dan 2018 yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan selalu mendukung serta mendoakan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan karena pengetahuan yang masih terbatas. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya bagi penulis, melainkan bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Waktu dan Tempat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Pelayanan Kefarmasian	5
2.2 Pengertian Puskesmas.....	8
2.3 Akreditasi Puskesmas	8
2.3.1 Tahapan Akreditasi.....	8
2.3.2 Instrumen Penilaian Akreditasi	10
2.3.3 Status Akreditasi Puskesmas	18
BAB 3 TATA KERJA.....	19
3.1 Alat	19
3.2 Bahan	19
3.3 Metode Penelitian	19
3.3.1 Desain Penelitian	19
3.3.2 Populasi dan Sampel.....	19
3.3.3 Kriteria Inklusi Eksklusi	19

3.3.4 Kerangka Penelitian.....	20
3.4 Pengumpulan Data.....	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Tempat Penelitian	22
4.2 Hasil dan Pembahasan	23
BAB 5 KESIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	33
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Alur Penelitian Selanjutnya	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penetapan status akreditasi puskesmas	18
4.1 Ketersediaan tenaga farmasi puskesmas akreditasi	22
4.2 Perencanaan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	23
4.3 Permintaan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	24
4.4 Penerimaan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	25
4.5 Penyimpanan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	25
4.6 Pendistribusian sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	28
4.7 Pemusnahan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	29
4.8 Pengendalian sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi.....	30
4.9 Administrasi sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi	31
4.10 Perbedaan pengelolaan sediaan farmasi BMHP puskesmas akreditasi ..	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Pengamatan Puskesmas Akreditasi Utama.....	35
2 Lembar Pengamatan Puskesmas Akreditasi Madya	41
3 Lembar Pengamatan Puskesmas Akreditasi Dasar	50
4 Penyimpanan Sediaan Farmasi BMHP Puskesmas Akreditasi Utama	53
5 Penyimpanan Sediaan Farmasi BMHP Puskesmas Akreditasi Madya.....	55
6 Penyimpanan Sediaan Farmasi BMHP Puskesmas Akreditasi Dasar.....	58
7 Alat Pengukur Suhu dan Kelembaban Ruang Puskesmas	59

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Bangka. 2016. "Puskesmas Petailing Terakreditasi Utama" (On-Line), tersedia di: <https://dinkes.bangka.go.id>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2018. "Puskesmas Kalsel" (On-Line), tersedia di: <https://yankesdinkesprovkalsel.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 12 Januari 2020.
- Julianti, Gayatri Citraningtyas dan Sri Sudewi. 2017. "Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado". *Pharmakon*, Vol. 06(04): 1-9.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat Nomor 75 Tahun 2014*. Dirjend Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta: Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Naskotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi Nomor 3 Tahun 2015*. Dirjend Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta: Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Nomor 46 Tahun 2015*. Dirjend Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta: Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Buku Instrumen Akreditasi*. Dirjend Bina Upaya Kesehatan Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar. Jakarta: Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Nomor 74 Tahun 2016*. Dirjend Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Jakarta: Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Buku Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Dirjend Pelayanan Kefarmasian. Jakarta: Indonesia.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. Hal 2.
- Tiarma, Gayatri Citraningtyas dan Paulina Yamlean. 2019. "Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi RSUD Noongan, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara". *Pharmakon*, Vol. 08(01): 79-87.